

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PPKn PADA SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN SIDOARJO

Pinta Neindysna P Putri

S-1, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Pintaneindysna25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) Bagaimanakah proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo. 2) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn untuk siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo. 3) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PPKn untuk siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek penelitian adalah 90 siswa. Dengan kelas VIII D dan kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol. Analisis data didapat dari hasil observasi dan hasil tes. Teknik analisis data menggunakan *one-way anova*, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji homogenitas (*pretest*) dan uji normalitas (*posttest*). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,230 > 2,27$ untuk hasil belajar siswa, sedangkan untuk keaktifan siswa diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,668 > 3,10$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo.

Kata Kunci: pembelajaran kooperatif, time token, hasil belajar, keaktifan siswa, one-way anova

Abstract

The research aims are: 1) How the process of applying learning model cooperative type time token on the subjects of ppkn students at SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo. 2) will the adoption of learning model cooperative type time the tokens may be improve learning outcomes on the subjects of ppkn for students of class VIII at SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo. 3) will the adoption of learning model cooperative type time the tokens may be increase liveliness students on subjects ppkn for students of class VIII at SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo. The research methodology used in this research is the method quantitative .The subject of study was 90 students .To the class VIII D and class VIII F as a class experimentation and class VIII G as a class control. Data analysis obtained from the observation and test results .Technique analysis data using one-way anova , undergone a prerequisite first namely test of homogeneity (pretest) and the normality (posttest). Based on the results of data analysis obtained $F_{hitung} > F_{tabel}$ is $4.230 > 2.27$ for student learning outcomes, while for student activeness obtained $F_{hitung} > F_{tabel}$ is $11,668 > 3,10$. with the economic situation of significance 0.05 so H_0 were rejected and H_a received which would mean there are significant influence. So that it can be concluded that by the application of learning model cooperative type time the tokens may be improve learning outcomes and liveliness students for SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo.

Keywords: Cooperative learning, time token, learning outcomes, student activeness, one-way anova.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam prakteknya tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan belajar, cara belajar, dan cara penyampaian. Proses pembelajaran melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang perlu dilakukan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan fakta, konsep dan prinsip. Maka dalam proses pembelajaran dibutuhkan pemahaman dalam memahami konsep. Namun, pada

kenyataannya pembelajaran masih belum maksimal dalam pelaksanaanya. Terlihat dalam proses pembelajaran yang masih bersifat teori dan tidak mengkombinasikan dengan model-model pembelajaran yang bersifat inovatif sehingga pembelajaran terkesan monoton dan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain itu juga masih tampak proses pembelajaran kelompok yang cenderung menggantungkan pada sesama siswa dalam sekelompok. Proses pembelajaran yang kurang kontribusi siswa saat pembelajaran berkelompok

banyak yang mendominasi dalam menjawab atau berdiskusi.

Dengan aktivitas belajar seperti itu membuat siswa kesulitan dalam memahami konsep matapelajaran PPKn yang telah dipelajari yang akhirnya mempengaruhi hasil belajar dan keaktifan siswa. Adanya permasalahan yang muncul, sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar, maka diperlukan model pembelajaran lain yang inovatif. Model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam menerima pelajaran yaitu model pembelajaran *Time Token*. Berkaitan juga untuk menumbuhkan semangat, meningkatkan keterampilan sosial dan menghindari siswa yang lebih mendominasi pembicaraan atau siswa yang diam.

Menurut Arends (2008:29) menjelaskan bahwa *Time Token Arends* adalah suatu model pembelajaran kooperatif untuk mengembangkan keterampilan partisipasi atau sosial siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini *Time Token Arends* membantu pendistribusian partisipasi yang tidak merata pada peserta didik.

Model pembelajaran *Time Token* merupakan kegiatan belajar dengan menggunakan kartu untuk berbicara dengan batasan waktu yang telah ditentukan. *Time Token* dapat membantu membagikan peran lebih merata pada setiap siswa. Masing-masing siswa diberikan kartu dalam satu kelompok. Dimana kartu tersebut akan digunakan saat siswa menjawab, beragumen atau berpartisipasi.

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pembelajaran dengan tipe *Time Token* siswa dapat menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman siswa terhadap materi. Dimana siswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan berkontibusi, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka dalam penelitian ini akan mengkaji tentang Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn bagi siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo.

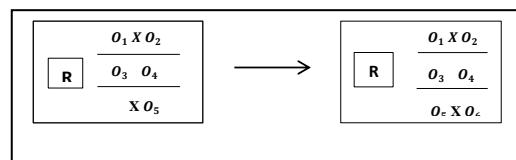
METODE

Dalam penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena pengukuran data penelitian melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel siswa untuk mendapatkan hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *True Experimental Design* yaitu dalam eksperimen ini perlakuananya sengaja dibuat akan dikenakan pada objek penelitian dengan kata lain kondisi objek penelitian sengaja diubah dengan memberikan perlakuan tertentu..

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo dikelas VIII. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D sebagai kelas eksperimen 1 berjumlah 30 siswa, kelas VIII F sebagai kelas eksperimen 2 berjumlah 30 siswa, dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa.

Desain penelitian ini memodifikasi dari Arikunto (2013,147) yaitu :



Gambar 1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 kelas. Kelas eksperimen 1 akan diberikan perlakuan (model pembelajaran *Time Token*) yang sebelumnya di berikan *pre-test* dan sesudah perlakuan di berikan *post-test* yang nantinya hasil atau nilai sebagai perhitungan analisis data, kelas eksperimen 2 juga akan di berikan perlakuan dan *pre-test* serta *post-test*, kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (model pembelajaran konvensional diskusi kelas) tetapi tetap diberikan *pre-test* dan *post-test* yang akan dibandingkan pada analisis data tes.

Instrumen penelitian ini menggunakan observasi terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman secara sistematis sebagai instrument pengamatan. Yang diamati dalam observasi ini yaitu proses pembelajaran yang berkaitan dengan bagaimana guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Observasi ini berpusat pada guru dimana guru akan mendapatkan nilai keaktifan siswa dengan kriteria penilaian skala linkert. Dan menggunakan Tes untuk mengukur hasil belajar siswa yang mengacu pada indikator mata pelajaran yang telah diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari perhitungan observasi proses pembelajaran data kelas eksperimen 1 VIII D yang diperoleh dengan $N = 30 - 1 = 29$. Signifikansi 5% maka data diperoleh t_{hitung}

$0,367 < t_{hitung}$ maka data yang dianalisis menunjukkan adanya persamaan antara observer I dan II dikelas eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa instrumen observasi keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* reliabel atau dapat dipercaya.

Sedangkan untuk data kelas eksperimen 2 kelas VIII F yang diperoleh dengan $N = 30 - 1 = 29$. Signifikansi 5% maka data diperoleh t_{hitung} $0,367 < t_{hitung}$ 1 maka data

yang dianalisis menunjukkan adanya persamaan antara observer I dan II dikelas eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa instrumen observasi keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* reliabel atau dapat dipercaya.

Dan dari kedua data diatas dapat menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu hasil observasi terhadap guru

dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* diperoleh hasil rata-rata 100% jika hasil tersebut dikonsultasikan kategori, maka tergolong **baik sekali**.

Sebelum menganalisa data tes hasil belajar, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi. Persyaratan tersebut adalah uji homogenitas dan uji normalitas. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan rumus *Bartlett* diatas dijelaskan harga tabel X^2_{tabel} untuk taraf signifikansi 0,05 dengan dk (3-1) = 5,99, maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 0,207 < 5,99$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis bersifat **homogen**. Dan Berdasarkan perhitungan ditemukan harga *Chi Kuadrat* hitung = 11,07. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga *Chi Kuadrat*, dengan dk (derajat kebebasan) 6-1 = 5. Bila dk 5 dan taraf signifikan 0,05, maka harga *Chi Kuadrat* Tabel = 11,07. Karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel ($2,63 < 11,07$), maka dapat ditarik kesimpulan data hasil post test kelas kontrol dan eksperimen tersebut berdistribusi **normal**. Setelah perhitungan homogenitas dan normalitas yang sesuai dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga subjek homogen dan normal, maka selanjutnya peneliti dapat melanjutkan perhitungan menggunakan *one-way anova*.

Tabel 2 : Ringkasan Perhitungan ANOVA Hasil Belajar

Sumber Variasi	Dk	Jumlah Kuadrat	MK	Fh	Ft
Antar Kelompok (Between Groups)	5	1625,392	325,0784	4,230	2,27
Dalam Kelompok (Within Groups)	174	130645,480	78,856	-	-
Total	179	132270,872	403,9344	-	-

Berdasarkan tabel diatas, nilai F_{hitung} adalah sebesar 4,846. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} , dengan dk (dk pembilang 6-1 = 5) dan (dk penyebut $180-6=174$), maka harga $F_{tabel} = 2,27$. Karena harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} ($4,230 > 2,27$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn.

Hasil analisis data dari perhitungan *one-way anova* terhadap hasil belajar dapat menjawab rumusan masalah yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Time Token* hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Untuk hasil yang diperoleh keaktifan siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* berjalan dengan cukup baik sebab hasil yang diperoleh termasuk kategori cukup. Berikut hasil persentase keaktifan siswa :

Tabel 3 : Persentase Keaktifan Siswa

Keaktifan	Kategori	Persen (%)
Siswa memperhatikan penjelasan guru	Cukup	62
Diskusi kelompok	Cukup	62
Kerjasama dalam kelompok	Cukup	62
Partisipasi dalam kegiatan	Cukup	64

pembelajaran			
Kemampuan menjawab pertanyaan	Cukup	63	
Kemampuan dalam presentasi	Cukup	62	
Persentase Keaktifan Siswa		63 %	

Dari hasil yang diperoleh akan diambil rata-rata nilai perkelas dari setiap pertemuan untuk selanjutnya yang akan diperhitungkan dalam analisis of varians (ANOVA). Sebelum menganalisa data observasi keaktifan, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi. Persyaratan tersebut adalah uji homogenitas dan uji normalitas. Berikut adalah perhitungan uji homogenitas dan uji normalitas.

hasil uji homogenitas dengan rumus *Bartlett* diatas dijelaskan harga tabel X^2_{tabel} untuk taraf signifikansi 0,05 dengan dk (3-1) = 5,99, maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 5,06 < 5,99$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis bersifat **homogen**.

Sedangkan perhitungan ditemukan harga *Chi Kuadrat* hitung = 11,07. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga *Chi Kuadrat*, dengan dk (derajat kebebasan) 6-1 = 5. Bila dk 5 dan taraf signifikan 0,05, maka harga *Chi Kuadrat* Tabel = 11,07. Karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel ($3,67 < 11,07$), maka dapat ditarik kesimpulan data hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi **normal**. Setelah perhitungan homogenitas dan normalitas yang sesuai dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga subjek homogen dan normal maka selanjutnya dapat melanjutkan perhitungan menggunakan *one-way anova*.

Tabel 4 :Ringkasan Perhitungan ANOVA Keaktifan Siswa

Sumber Variasi	Dk	Jumlah Kuadrat	MK	Fh	Ft	Sig.
Antar Kelompok (Between Groups)	2	212,4469	106,2235	11,668	3,10	0,05
Dalam Kelompok (Within Groups)	87	792,05	9,104002	-	-	-
Total	89	1004,4969	115,3275	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas, nilai F_{hitung} adalah sebesar 11,668. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} , dengan dk (dk pembilang 3-1 = 2) dan (dk penyebut $90-3=87$, maka harga $F_{tabel} = 3,10$. Karena harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} ($11,668 > 3,10$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran PPKn.

Hasil analisis data dari perhitungan *one-way anova* terhadap keaktifan siswa dapat menjawab rumusan masalah yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Dari penelitian yang sudah dilakukan terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa sehingga memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan hasil perhitungan analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil observasi pada keterlaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* untuk observasi termasuk kategori "baik sekali".
2. Hasil observasi keterlaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* untuk meningkatkan keaktifan siswa diperoleh hasil yang signifikan yaitu harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Pada hasil belajar meningkat dapat dibuktikan pada analisis *pre-test* dan *post-test* siswa dimana menunjukkan bahwa kelas eksperimen (VIII D dan VIII F) yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terdapat kenaikan hasil belajar yang signifikan, dibandingkan dengan kelas kontrol (VIII G) yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang bisa peneliti sampaikan, adalah :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terbukti meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Sehingga peneliti memberi rekomendasi untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* ini sebagai salah satu alternatif guru saat memberi materi dalam proses pembelajaran.
2. Hendaknya guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan mampu mengelola kelas hingga dapat dicapai secara maksimal.
3. Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* hendaknya memperhatikan tahapan-tahapan dari model ini agar tujuan pembelajaran tercapai dan dapat meningkatkan hasil belajar serta keaktifan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2015. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- A.M, Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach (terjemahan belajar untuk mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- David W. Johnson, Roger T. Johnson, dkk. 2012. *Colaborative Learning Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama*. Bandung: Nusa Media.
- Depdiknas (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fraenkel-Wallen. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. www.mhhe.com/fraenkel.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Media Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Januszewski, A., & Molenda, M. 2008. *Educational Technology*. New York : Lawrence Erlbaum Associates.
- Kaelan. Paradigma, 2002. *Pendidikan Pancasila*. Universitas Michigan (google book).
- M. Numan Somantri. 2001. *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moh. Uzer Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sitiatava Rizema P. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Jogjakarta: Diva Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning : Theory, Research and Practice* Terjemahan N. Yusron. London : Allymand Bacon buku asli diterbitkan tahun 2005.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 13.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : ALFABETA.

Sukmadinata, N. S. 2005. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih komprehensif*. Jakarta: Change Publication.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Tampubolon, Saur M. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta : Erlangga.

Ismiyah, Binti. 2013. *Pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Surabaya*. UNESA. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Perpustakaan Pasca Universitas Negeri Surabaya.

Widiatmoko, Antonius. 2015. *Pengaruh penggunaan model kooperatif tipe time games tournament (TGT) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pokok bahasan pecahan pada siswa kelas VI sekolah dasar katolik Santo Mikael Surabaya*. UNESA. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Perpustakaan Pasca Universitas Negeri Surabaya.